



ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

Gedung Prasada Sasana Karya Lt.10; Jl. Suryopranoto No.8 Jakarta 10130

Tel: (021) 9381 2087; 9126 8256 Fax: (021) 6386 9060

Web: www.orari.or.id E-mail: orariptst@cbn.net.id

KEPUTUSAN KETUA UMUM ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA Nomor : KEP-068/OP/KU/2009

TENTANG

PEDOMAN PENYELENGGARAAN COMMUNICATIONS AND RESCUE (CORE) ORARI

KETUA UMUM ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

- Menimbang : a. Bahwa sesuai Anggaran Dasar ORARI, ORARI berfungsi sebagai Cadangan Nasional di bidang Komunikasi Radio, dan Sarana Dukungan Komunikasi Radio dalam Usaha-Usaha yang bersifat Kemanusiaan;
- b. Bahwa sehubungan dengan itu perlu diatur lebih lanjut mengenai fungsi ORARI sebagai Cadangan Nasional di bidang Komunikasi Radio, dan Sarana Dukungan Komunikasi Radio dalam Usaha-Usaha yang bersifat Kemanusiaan, dalam bentuk Pedoman Penyelenggaraan.
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga ORARI;
2. Ketetapan Munas VIII ORARI Nomor Tap.02/MUNAS/2006 tentang Garis-Garis Besar Kebijakan Organisasi Tahun 2006–2011;
3. Keputusan Rakernas ORARI Tahun 2007 bidang Operasi dan Teknik.
- Memperhatikan Hasil Rapat Pleno ORARI Pusat tanggal 5 Oktober 2009;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan **KEPUTUSAN KETUA UMUM ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN COMMUNICATIONS AND RESCUE (CORE) ORARI.**
- Pertama Menetapkan Pedoman Penyelenggaraan *Communications and Rescue* (CORE) ORARI sebagaimana terlampir pada Surat Keputusan ini.
- Kedua Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan jika dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 18 Nopember 2009

ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

Ketua Umum,



Letjen TNI (Purn) SUTİYOSO – YBØST

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.

1. Menteri Komunikasi dan Informatika;
2. Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi;
3. Para Kepala UPT Balmon Ditjen Postel;
4. Pengurus ORARI Daerah se-Indonesia;
5. Distribusi "A" dan "B" (ORARI PUSAT)



ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

Gedung Prasada Sasana Karya Lt.10; Jl. Suryopranoto No.8 Jakarta 10130

Tel: (021) 9381 2087; 9126 8256 Fax: (021) 6386 9060

Web: www.orari.or.id E-mail: oraripest@cbn.net.id

LAMPIRAN - I

KEPUTUSAN KETUA UMUM ORARI

Nomor : KEP-068/OP/KU/2009

Tanggal : 18 Nopember 2009

PEDOMAN PENYELENGGARAAN COMMUNICATIONS AND RESCUE (CORE) ORARI

BAB - I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang.

ORARI sebagai organisasi amatir radio di Indonesia, yang merupakan bagian dari organisasi 'amatir radio' internasional, yang selama ini telah memberikan darma baktinya kepada masyarakat umum, sebagai wujud dari pengamalan Kode Etik Amatir Radio, terpanggil untuk bersama-sama masyarakat dan pemerintah, mengembangkan upaya penanggulangan bencana melalui Program "*CORE (Communications & Rescue) ORARI*"

Upaya mengembangkan diri, baik sebagai subyek maupun obyek bencana, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi anggota ORARI, telah dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan, dan telah berperan serta dalam kegiatan dukungan komunikasi ORARI pada berbagai penanggulangan bencana di Tanah Air. Program ini dimaksudkan untuk lebih memberikan arah kepada anggota ORARI, agar lebih tanggap terhadap lingkungan masyarakat yang senantiasa dihadapkan pada berbagai bentuk bencana yang akan dihadapi oleh bangsa Indonesia di masa depan.

Penajaman terhadap tujuan dan sasaran Program "*CORE (Communications & Rescue) ORARI*" bagi seluruh anggota ORARI yang ada di setiap ORARI Lokal, diharapkan akan dapat membantu keberhasilan pelaksanaan penanggulangan bencana yang dilakukan bersama masyarakat, pemerintah, dan institusi lainnya.

Sebagai panduan untuk melaksanakan program tersebut, maka disusunlah Pedoman Penyelenggaraan "*CORE (Communications & Rescue) ORARI*" bagi jajaran ORARI.

1. Dasar.

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga ORARI
- b. Ketetapan Musyawarah Nasional VIII ORARI
- c. Keputusan Rapat Kerja Nasional ORARI Tahun 2007

2. Pengertian.

- a. "***CORE (Communications & Rescue) ORARI***" adalah program kegiatan yang dikembangkan sebagai bentuk kepedulian ORARI dalam menghadapi situasi kebencanaan, dan kedaruratan lainnya yang terjadi.
- b. "***CORE Task Force ORARI***" adalah Satuan Tugas Komunikasi & Rescue (*Communications & Rescue Task Force*)/SATKOR ORARI yang dibentuk oleh kepengurusan ORARI untuk mengelola kegiatan "***CORE***" (*Communications & Rescue*) ORARI.
- c. "***CORE Unit ORARI***" adalah bagian dari Satuan Tugas Komunikasi & Rescue (*Communications & Rescue Task Force*)/SATKOR ORARI yang ditempatkan pada unsur-unsur masyarakat, pemerintah, dan institusi terkait lainnya, untuk melaksanakan tugas dukungan komunikasi penanggulangan bencana.



ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

Gedung Prasada Sasana Karya Lt.10; Jl. Suryopranoto No.8 Jakarta 10130

Tel: (021) 9381 2087; 9126 8256 Fax: (021) 6386 9060

Web: www.orari.or.id E-mail: oraripst@cbn.net.id

- c. **“Aksi CORE ORARI”** adalah kegiatan bakti ORARI bersama-sama masyarakat, pemerintah dan institusi lainnya yang terintegrasi dalam upaya penanggulangan bencana, dan situasi kedaruratan lainnya.
- d. **“QRV!”** adalah motto yang digunakan dibawah lambang Satuan Tugas Komunikasi & Rescue (*Communications & Rescue Task Force*)/ SATKOR ORARI, yang secara tegas menyatakan kesiapsiagaan anggota ORARI.

(Gambar lambang terlampir ‘Lampiran II’)

BAB - II TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan.

a. Umum.

Mengembangkan potensi ORARI, baik sebagai pribadi, kelompok maupun organisasi untuk keberhasilan pelaksanaan upaya Penanggulangan Bencana serta situasi kedaruratan lainnya yang diselenggarakan bersama masyarakat, pemerintah, dan institusi lainnya.

b. Khusus.

- 1) Mengembangkan kesetiakawanan sosial dalam diri anggota ORARI sebagai bentuk pelaksanaan Kode Etik Amatir Radio.
- 2) Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan bagi anggota ORARI mengenai berbagai masalah yang terkait dengan upaya Penanggulangan Bencana serta situasi kedaruratan lainnya.
- 3) Membantu meringankan beban penderitaan masyarakat yang terkena musibah akibat bencana serta berperanserta dalam upaya mengurangi dampak bencana.
- 4) Meningkatkan jumlah dan penyebaran anggota ORARI di seluruh pelosok Tanah Air yang berperanserta dalam pelaksanaan Penanggulangan Bencana melalui Program **“CORE ORARI”**.

2. Sasaran.

- a. Anggota ORARI yang dihimpun dalam kelompok minat khusus pengabdian masyarakat di setiap ORARI Lokal.
- b. Instansi Pemerintah yang bertanggung jawab atas upaya Penanggulangan Bencana, dan institusi kemasyarakatan lainnya yang memiliki kepedulian atas upaya Penanggulangan Bencana serta situasi kedaruratan lainnya.
- c. Masyarakat yang terkena bencana, dan masyarakat di daerah potensi bencana.

BAB - III KEBIJAKAN DAN STRATEGI

1. Kebijakan.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana tertera pada BAB II, maka disusun kebijakan program **“CORE ORARI”** sebagai berikut:



ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

Gedung Prasada Sasana Karya Lt.10; Jl. Suryopranoto No.8 Jakarta 10130

Tel: (021) 9381 2087; 9126 8256 Fax: (021) 6386 9060

Web: www.orari.or.id E-mail: oraripst@cbn.net.id

a. Mengembangkan dan mengefektifkan “Aksi CORE ORARI”.

Untuk melaksanakan Program “CORE ORARI” maka jajaran ORARI perlu mengembangkan potensi Amatir Radio baik sebagai pribadi, kelompok maupun organisasi untuk keberhasilan upaya penanggulangan bencana serta kedaruratan lainnya, yang diselenggarakan bersama masyarakat, pemerintah serta institusi lainnya.

b. Meningkatkan kemitraan dan partisipasi masyarakat.

Program “CORE ORARI” diupayakan dapat melibatkan sebanyak mungkin lembaga masyarakat, instansi pemerintah, dan institusi lainnya, dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan penilaiannya.

2. Strategi.

Program “CORE ORARI” harus dilaksanakan secara efektif dan efisien, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Penyiapan Sumber Daya Manusia

Program “CORE ORARI” merupakan sarana latihan diri dan lahan bakti anggota ORARI sebagai pelaksanaan Kode Etik Amatir Radio, maupun potensi Amatir Radio yang ada di masyarakat, pemerintah dan institusi lainnya dalam upaya penanggulangan bencana serta situasi kedaruratan lainnya dengan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dari kegiatan Amatir Radio, dan perlengkapan serta teknologi yang dikuasainya.

b. Penyiagaan sistem jaringan komunikasi darurat

Kewaspadaan anggota ORARI dalam setiap aktifitasnya, khususnya pada penggunaan frekuensi radio, senantiasa ditingkatkan agar tanggap terhadap setiap situasi kebencanaan serta kedaruratan lainnya, dengan menyiagakan sistem jaringan komunikasi darurat, baik internal maupun bersama-sama dengan unsur-unsur masyarakat, pemerintah dan institusi lainnya.

c. Kemitraan

Dalam setiap kegiatannya perlu ada kebersamaan dalam wujud kemitraan yang terbentuk dengan unsur masyarakat, pemerintah dan institusi lainnya.

d. Pencatatan dan Pelaporan

Selain pencatatan dan pelaporan yang sesuai dengan kaidah Amatir Radio, setiap kegiatan “CORE ORARI” perlu dilaporkan kepada organisasi di atasnya baik di tingkat Daerah, Nasional, Regional dan Internasional, maupun kepada masyarakat luas melalui media massa baik cetak maupun elektronik demi peningkatan dukungan dan kepedulian masyarakat terhadap ORARI dan kegiatannya.

e. Pendidikan dan Pelatihan serta Penyuluhan

Untuk menjamin tercapainya tujuan secara efektif dan efisien perlu dilakukan pendidikan dan pelatihan serta penyuluhan kepada masyarakat secara periodik baik dalam lingkup organisasi maupun bersama dengan unsur-unsur terkait lainnya.



ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

Gedung Prasada Sasana Karya Lt.10; Jl. Suryopranoto No.8 Jakarta 10130

Tel: (021) 9381 2087; 9126 8256 Fax: (021) 6386 9060

Web: www.orari.or.id E-mail: orari@cbn.net.id

BAB - IV KEGIATAN

1. Pembinaan.

Program “CORE ORARI” diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan anggota ORARI serta potensi Amatir Radio yang ada di masyarakat, pemerintah, dan institusi lainnya mengenai berbagai masalah yang terkait dengan upaya Penanggulangan Bencana, dan situasi kedaruratan lainnya serta berbagai upaya untuk mengurangi dampak bencana.

Untuk menjamin keberhasilan upaya penanggulangan bencana yang dilakukan bersama-sama dengan unsur-unsur masyarakat, pemerintah dan institusi lainnya, perlu adanya koordinasi yang dipahami oleh setiap unsur pada setiap tahapan bencana, dalam bentuk antara lain:

- a. Perjanjian Kerja Sama,
- b. Kelompok Kerja dengan unsur-unsur terkait,
- c. Prosedur Kerja Tetap yang disepakati bersama, dan
- c. Latihan Gabungan.

2. Pembekalan.

Pada hakekatnya, sesuai dengan Kode Etik Amatir Radio, setiap anggota ORARI wajib menyiapkan dirinya untuk berperanserta dalam setiap upaya penanggulangan bencana, dan situasi kedaruratan pada umumnya.

Setiap anggota ORARI wajib menguasai *Operating Procedures & Techniques*, dan memiliki kemampuan teknik radio elektronika dan digital sesuai dengan SKARNya, namun demikian setiap anggota yang akan berperan serta dalam Program “CORE ORARI” perlu disiapkan secara khusus sebelum mendapatkan penugasan sebagai “CORE Task Force ORARI”.

Pembekalan yang diperlukannya diantaranya adalah:

a. Basic Skill

- 1) *Emergency Station Equipment and Set-up*
- 2) *Message Handling & Digital Operation*
- 3) *Disaster Management & Operation*

b. Managerial Skill

- 1) *Central/Command Post*
- 2) *Net Control Station*
- 3) *Advance Team*
- 4) *Communications/interpersonal/human skill*

c. Technical Skill

- 1) *Assessment*
- 2) *SAR*
- 3) *Medical First Responder*
- 4) *Survival*
- 5) *Navigation*
- 6) *Pioneering Projects*
- 7) *Photo-Journalism*
- 8) *Report writing*



ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

Gedung Prasada Sasana Karya Lt.10; Jl. Suryopranoto No.8 Jakarta 10130

Tel: (021) 9381 2087; 9126 8256 Fax: (021) 6386 9060

Web: www.orari.or.id E-mail: orari@cbn.net.id

3. “Aksi CORE ORARI”

Program “CORE ORARI” merupakan suatu kegiatan berkesinambungan yang berlangsung sejalan dengan tahapan bencana. Dalam upaya nasional untuk penanggulangan bencana dan situasi kedaruratan lainnya, “CORE Task Force ORARI” berperanserta aktif sebagai Satuan Tugas Komunikasi dan *Rescue* dari Organisasi Penanggulangan Bencana yang ditunjuk oleh pemerintah sesuai dengan tingkatannya.

Dalam kondisi kebencanaan “CORE Task Force ORARI” melekat (*embedded*) pada BNPB di tingkat Nasional, BPBD di tingkat Daerah/Provinsi dan Kabupaten/Kota Madya. “CORE Unit ORARI” disiagakan untuk dapat ditempatkan (di-BKO-kan) pada unsur-unsur masyarakat, pemerintah dan institusi lainnya yang merupakan bagian dari BNPB dan/atau BPBD guna meningkatkan koordinasi operasi Penanggulangan Bencana.

Tahapan pelaksanaan “Aksi CORE ORARI” diantaranya adalah:

a. Pada tahap Pra Bencana

- 1) Mendata potensi komunikasi *emergency* baik yang ada di ORARI maupun yang ada di masyarakat, pemerintah dan institusi terkait lainnya.
- 2) Melakukan pembinaan potensi komunikasi *emergency* dengan menyeleggarakan pendidikan dan latihan operator komunikasi *emergency*.
- 3) Melakukan koordinasi dengan institusi terkait guna memahami organisasi serta mekanisme penanggulangan bencana yang menjadi tanggung jawabnya agar dapat memberikan dukungan komunikasi yang diharapkan.
- 4) Menetapkan dan mensosialisasikan Jaringan Komunikasi *Emergency* (*EmComm Network*) yang meliputi alokasi nama-panggilan (*Callsign*) dan alokasi frekuensi yang telah ditetapkan untuk Komunikasi *Emergency* (*EmComm*).
- 5) Menggelar Jaringan Komunikasi *Emergency* pada Gladi Posko dan Gladi Lapangan baik yang dilakukan secara internal maupun dengan institusi terkait lainnya.
- 6) Memastikan kesiapan Jaringan Komunikasi *Emergency* dengan berpartisipasi aktif pada *Roll-Call* secara periodik, antara lain pada Net Lokal, Daerah dan Nasional.
- 7) Melakukan evaluasi atas catatan dan laporan kegiatan yang disampaikan oleh Koordinator “CORE Task Force ORARI”, dan
- 8) Menyampaikan laporan kepada masyarakat, pemerintah dan institusi terkait.

b. Pada tahap Tanggap Darurat

- 1) Mengaktifkan Jaringan Komunikasi *Emergency* (*EmComm*) internal melalui langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Menyebarkan informasi kedaruratan kepada seluruh anggota ORARI mengenai adanya kejadian bencana, dan memerintahkan anggota “CORE Task Force ORARI” untuk segera menyiapkan diri dan perlengkapannya, dan melaporkan kesiapannya untuk penugasan pada institusi terkait yang memerlukan dukungan komunikasi.
 - b) Melakukan *Roll-Call* kesiapan ORARI Lokal dalam upaya mendukung koordinasi tanggap darurat.



ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

Gedung Prasada Sasana Karya Lt.10; Jl. Suryopranoto No.8 Jakarta 10130

Tel: (021) 9381 2087; 9126 8256 Fax: (021) 6386 9060

Web: www.orari.or.id E-mail: oraripst@cbn.net.id

- c) Memonitor komunikasi anggota ORARI yang berada di lokasi untuk memantau situasi lingkungan dan melaporkan perkembangannya kepada institusi terkait sebagai dasar perencanaan "Aksi CORE ORARI".
- 2) Koordinator "CORE Task Force ORARI" menetapkan rencana aksi dengan menggelar Jaringan Komunikasi *Emergency* (*EmComm Network*) dan membentuk "CORE Unit ORARI" untuk melaksanakan dukungan komunikasi pada organisasi penanggulangan bencana yang dibentuk oleh pemerintah, masyarakat maupun institusi lainnya dengan memperhatikan alokasi nama-panggilan (*callsign*) dan alokasi frekuensi yang telah ditetapkan untuk komunikasi *emergency* (*EmComm*), dengan tahapan:
 - a) Memobilisasi kesiapan anggota "CORE Task Force ORARI" dan perlengkapan komunikasinya untuk bertugas (di-BKO-kan) sebagai "CORE Unit ORARI" pada *Crisis Center*/Pusat Komando Pengendalian Operasi (Puskodalops) PB serta institusi terkait lainnya yang memerlukan dukungan komunikasi *emergency*.
 - b) Mengkoordinasikan potensi komunikasi *emergency* yang ada di masyarakat untuk mengoptimalkan upaya Penanggulangan Bencana melalui Jaringan Komunikasi *Emergency* Terpadu.
 - c) Mengelola informasi pada Jaringan Komunikasi *Emergency* Penanggulangan Bencana baik antar institusi maupun informasi dari masyarakat yang disampaikan oleh anggota ORARI dan potensi komunikasi *emergency* lainnya.
 - d) Koordinator "CORE Task Force ORARI" melakukan koordinasi dengan seluruh "CORE Unit ORARI" dengan melaksanakan Roll-Call periodik guna mengevaluasi serta mengkoordinasikan tindakan yang perlu dilakukan lebih lanjut.
 - e) Melakukan fungsi pencatatan dan pelaporan (*reporting & recording*) atas semua komunikasi yang berlangsung pada Jaringan Komunikasi *Emergency*.
 - f) Melakukan evaluasi atas catatan dan laporan kegiatan yang disampaikan oleh Koordinator "CORE Unit ORARI", dan
 - g) Menyampaikan laporan kepada masyarakat, pemerintah dan institusi terkait.

c. Pada tahap Pasca Bencana

- 1) Menonaktifkan Jaringan Komunikasi *Emergency* (*EmComm Network*) internal serta "CORE Task Force ORARI" dengan menyampaikan Sertifikat/Piagam Penghargaan sebagai tanda terima kasih Ketua ORARI kepada seluruh relawan yang telah terlibat dalam kegiatan Penanggulangan Bencana tersebut.
- 2) Melakukan evaluasi atas catatan dan laporan kegiatan yang disampaikan oleh Koordinator "CORE Task Force ORARI", dan
- 3) Menyampaikan laporan kepada masyarakat, pemerintah dan institusi terkait.



ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

Gedung Prasada Sasana Karya Lt.10; Jl. Suryopranoto No.8 Jakarta 10130

Tel: (021) 9381 2087; 9126 8256 Fax: (021) 6386 9060

Web: www.orari.or.id E-mail: oraripst@cbn.net.id

BAB - V ORGANISASI DAN MEKANISME KERJA

1. Organisasi

Anggota “*CORE Task Force ORARI*” terdiri atas unsur DPP, Pengurus dan anggota ORARI Lokal yang pada hakekatnya, sesuai dengan Kode Etik Amatir Radio dan eksistensi ORARI sebagai Cadangan Nasional Komunikasi, setiap anggota ORARI adalah insan “*CORE ORARI*”.

Anggota ORARI yang menyatakan minatnya pada kegiatan pengabdian masyarakat (*public service*) dihimpun oleh Pengurus ORARI Lokal dalam kelompok minat khusus (*special interest group*) “*CORE Task Force ORARI*”, sesuai dengan Lokal yang membentuknya.

Kegiatan “*CORE ORARI*” dikelola oleh seorang Koordinator, yang secara *ex-officio* sebagai Pengurus ORARI Lokal, menjabat Ketua Bagian *Public Service*. Koordinator “*CORE Task Force ORARI*” Lokal dipilih dari dan oleh anggota “*CORE Task Force ORARI*”.

Koordinator “*CORE Task Force ORARI*” dalam pelaksanaannya dapat dibantu oleh beberapa orang staf untuk urusan Operasi, Pembinaan Personil, dan Logistik.

Para Koordinator “*CORE Task Force ORARI*” Lokal berkoordinasi di tingkat daerah untuk memilih seorang Koordinator “*CORE Task Force ORARI*” Daerah, yang secara *ex-officio* sebagai Pengurus ORARI Daerah, menjabat Ketua Bagian *Public Service*.

Para Koordinator “*CORE Task Force ORARI*” Daerah berkoordinasi di tingkat nasional untuk memilih seorang Koordinator “*CORE Task Force ORARI*” Pusat, yang secara *ex-officio* sebagai Pengurus ORARI Pusat, menjabat Koordinator *Public Service*.

(*Bagan organisasi terlampir ‘Lampiran III’*)

2. Mekanisme Kerja

Mekanisme kerja “*CORE*” ORARI diatur sebagai berikut:

- a. “*CORE Task Force ORARI*” Lokal sebagai unsur pelaksana “Aksi *CORE ORARI*” dibawah kepemimpinan Koordinator “*CORE Task Force ORARI*” Lokal bersama-sama dengan unsur-unsur masyarakat, pemerintah dan institusi terkait melaksanakan program “*CORE ORARI*” dengan mempertimbangkan potensi dan sumber daya yang ada di wilayah kerjanya.
- b. Koordinator “*CORE Task Force ORARI*” Daerah bersama-sama dengan unsur-unsur masyarakat, pemerintah dan institusi terkait di tingkat daerah melaksanakan koordinasi untuk memberikan dukungan pembinaan, teknis operasional dan informasi kepada Koordinator “*CORE Task Force ORARI*” Lokal.
- c. Koordinator “*CORE Task Force ORARI*” Pusat bersama-sama dengan unsur-unsur masyarakat, pemerintah dan institusi terkait di tingkat nasional dapat membentuk kelompok kerja guna menyusun kebijakan untuk kelancaran kegiatan yang dilakukan oleh “*CORE Task Force ORARI*” dalam menyelenggarakan Program “*CORE ORARI*”.



ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

Gedung Prasada Sasana Karya Lt.10; Jl. Suryopranoto No.8 Jakarta 10130

Tel: (021) 9381 2087; 9126 8256 Fax: (021) 6386 9060

Web: www.orari.or.id E-mail: oraripest@cbn.net.id

BAB - VI DANA

Untuk melaksanakan Program “CORE ORARI” perlu diupayakan penyediaan/ penggalangan dana yang bersumber dari:

1. ORARI;
2. Pemerintah;
3. Sumbangan dari masyarakat dan bantuan mitra kerja lain yang tidak mengikat.

BAB - VII PENCATATAN, PELAPORAN, MONITORING, SUPERVISI, DAN EVALUASI

1. Pencatatan

Setiap kegiatan komunikasi yang berlangsung selama pelaksanaan “Aksi CORE ORARI” harus dicatat sesuai Operating Procedures yang berlaku internasional. Khususnya setiap pesan yang diterima maupun yang dikirimkan harus didokumentasikan secara baik dan benar.

2. Pelaporan

Laporan diperlukan sebagai alat pengendali kegiatan lapangan, maka secara berjenjang “CORE Task Force ORARI” dan/ atau “CORE Unit ORARI” perlu menyampaikan laporan tertulis untuk setiap tahapan pelaksanaan Program “CORE ORARI”.

Selain laporan untuk koordinasi operasi dan evaluasi, perlu juga disiapkan pemberitaan kepada masyarakat luas yang dilakukan melalui media massa baik cetak maupun elektronik demi peningkatan dukungan dan kepedulian masyarakat terhadap ORARI dan kegiatannya.

3. Monitoring & Supervisi

Monitoring dan Supervisi secara periodik dan terpadu dilakukan oleh Koordinator “CORE Task Force ORARI” secara berjenjang pada tiap tingkatan.

Monitoring dan Supervisi juga dilakukan secara insidental pada setiap “Aksi CORE ORARI” meliputi proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan yang dikaitkan dengan rencana “Aksi CORE ORARI” yang telah disepakati bersama.

4. Evaluasi

Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh Koordinator “CORE Task Force ORARI” mencakup tiga hal yang berhubungan dengan proses, hasil dan dampak Program “CORE ORARI” pada setiap tahapan proses pengelolaannya.

- a. Evaluasi proses mencakup evaluasi pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian “Aksi CORE ORARI”
- b. Evaluasi hasil mencakup:
 - 1) Evaluasi yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh dari “Aksi CORE ORARI”
 - 2) Analisa faktor pendukung dan atau penghambat keberhasilan “Aksi CORE ORARI”
- d. Evaluasi dampak program mencakup penilaian atas pengaruh dari hasil Program “CORE ORARI” terhadap peningkatan citra ORARI serta dukungan masyarakat pada upaya penanggulangan bencana.



ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

Gedung Prasada Sasana Karya Lt.10; Jl. Suryopranoto No.8 Jakarta 10130

Tel: (021) 9381 2087; 9126 8256 Fax: (021) 6386 9060

Web: www.orari.or.id E-mail: orariptst@cbn.net.id

BAB - VIII PENGHARGAAN

Penghargaan ORARI diberikan oleh Pengurus ORARI sesuai dengan tingkat pelaksana “Aksi *CORE* ORARI”, sebagai bentuk apresiasi organisasi terhadap bakti yang dilakukan anggotanya menurut aturan yang berlaku, antara lain dalam bentuk Sertifikat/Piagam Penghargaan.

BAB - IX PENUTUP

Pedoman Penyelenggaraan “*CORE* ORARI” ini disusun sebagai panduan dalam pelaksanaan Program “*CORE* ORARI”

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 18 Nopember 2009

ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

Ketua Umum,



Letjen TNI (Purn) SUTIYOSO – YBØST



ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

Gedung Prasada Sasana Karya Lt.10; Jl. Suryopranoto No.8 Jakarta 10130

Tel: (021) 9381 2087; 9126 8256 Fax: (021) 6386 9060

Web: www.orari.or.id E-mail: oraripst@cbn.net.id

LAMPIRAN - II

KEPUTUSAN KETUA UMUM ORARI

Nomor : KEP-068/OP/KU/2009

Tanggal : 18 Nopember 2009

LOGO

"CORE (*Communications & Rescue*) ORARI"

Dikenakan al. di atas saku kiri kemeja/rompi/jaket seragam.

Sebagai tanda telah mengikuti pelatihan CORE ORARI



LOGO

"Satuan Tugas Komunikasi ORARI"

Dikenakan al. di lengan kanan bagian atas (bahu) kemeja/jaket seragam.

Sebagai tanda anggota Satuan Tugas Komunikasi ORARI



TUA UMUM ORARI
/OP/KU/2009
nber 2009



ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

Gedung Prasada Sasana Karya Lt.10; Jl. Suryopranoto No.8 Jakarta 10130

Tel: (021) 9381 2087; 9126 8256 Fax: (021) 6386 9060

Web: www.orari.or.id E-mail: oraripst@cbn.net.id

LAMPIRAN - III

KEPUTUSAN KETUA UMUM ORARI

Nomor : KEP-068/OP/KU/2009

Tanggal : 18 Nopember 2009

BAGAN ORGANISASI "CORE (Communications & Rescue) ORARI"

